

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah sarana yang sangat penting bagi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan seutuhnya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pendidikan harus selalu sadar akan tujuan yang harus dicapainya. Hal ini tidak terlepas dimana dan kapan pendidikan itu dilaksanakan. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mendidik dan menyiapkan tenaga menengah yang adaptif terhadap lingkungan kerjanya. Pendidikan menengah kejuruan sebagai salah satu bagian dari pendidikan menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional bertujuan menyiapkan siswa atau tamatan sebagai berikut ini.

1. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini dan usaha yang akan datang.
4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di kabupaten Garut adalah SMKN 2 Garut. SMKN 2 Garut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Studi Teknologi dan Rekayasa, terdiri dari 7 Kompetensi keahlian yaitu sebagai berikut ini.

1. Teknik Gambar Bangunan.
2. Teknik Ketenagalistrikan.
3. Teknik Audio Video.
4. Teknik Motor Otomotif.
5. Teknik Geologi Pertambangan.
6. Teknik Multimedia.
7. Teknik Broadcasting.

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Garut dirancang mengacu pada kebutuhan dunia usaha. Dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdapat kumpulan mata pelajaran produktif, adaptif, normatif dan mulok. Keempat kumpulan mata pelajaran ini dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar guna membentuk siswa terampil.

Kumpulan mata pelajaran produktif persentase jam belajarnya lebih besar bila dibandingkan kumpulan mata pelajaran adaptif, normatif dan mulok. Di dalam kumpulan mata pelajaran produktif terdapat kumpulan kompetensi kejuruan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kumpulan mata pelajaran produktif mempunyai peran yang penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan siswa. Kemampuan tersebut dapat dijadikan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja di kemudian hari sebagai tenaga kerja tingkat menengah.

Berdasarkan pengamatan penulis pada pelaksanaan PLP (Program Latihan Profesi) dan diskusi dengan guru mata pelajaran statika. Mata pelajaran Statika adalah mata pelajaran produktif yang dirasa sulit untuk dipahami oleh sebagian besar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 2 Garut. Hal ini

dikuatkan dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Hasil nilai akhir mata pelajaran statika kelas X TGB tahun pelajaran 2009/2010 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan didapat 58,06% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM = 70).

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran statika ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami mata pelajaran Statika. Kesulitan belajar ini berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar karena mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan berupa prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi: “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN STATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 2 GARUT”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Riduwan (2010: 4) menjelaskan bahwa:

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Identifikasi masalah ditetapkan untuk memperoleh kemungkinan permasalahan yang timbul dari penelitian ini Mengacu pada latar belakang,

penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Sebagian besar siswa menganggap bahwa statika sulit untuk dipahami.
2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran statika.
3. Sebagian besar siswa tidak teliti dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran statika.
4. Sebagian besar siswa lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran statika.
5. Sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas rumah mata pelajaran statika.
6. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran statika belum maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan bukan hanya untuk memudahkan atau penyederhanaan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk mencurahkan tenaga, kecakapan, waktu, biaya, dan lain-lain yang timbul dari rencana tersebut. Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah penelitian pada aspek-aspek sebagai berikut ini.

1. Persepsi siswa mengenai mata pelajaran statika meliputi pengetahuan, cakrawala, proses belajar, dan pengalaman siswa pada mata pelajaran statika.
2. Motivasi belajar meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, mandiri dalam belajar dan keinginan untuk berprestasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan diteliti terlebih dahulu harus dirumuskan agar jelas bagaimana penelitian ini dilakukan sehingga memudahkan dalam menentukan arah dan tujuan penelitian, dan mempermudah dalam menentukan metode penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang mata pelajaran statika?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut pada mata pelajaran statika?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran statika terhadap motivasi belajar siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Nazir (1983: 145) menyatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan atau *statemen* tentang apa yang ingin dicari atau yang kita inginkan”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Memperoleh gambaran umum persepsi siswa tentang mata pelajaran statika.
2. Memperoleh gambaran umum motivasi belajar pada mata pelajaran statika.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran statika terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat serta kegunaan. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Masukan dan informasi kepada siswa bahwa kesulitan belajar pada mata pelajaran statika dapat diatasi jika setiap individu mau berusaha, mengubah sikap dan pola belajar yang selama ini dilakukan serta mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi.
2. Bahan pertimbangan dan evaluasi bagi guru mata pelajaran statika untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga siswa dapat lebih memahami dan menguasai statika.
3. Bagi peneliti sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.

## 1.7 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan juga sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Dalam hal ini, persepsi meliputi pengetahuan, cakrawala, proses belajar, dan pengalaman siswa pada mata pelajaran statika.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran statika terhadap motivasi belajar siswa teknik gambar bangunan SMKN 2 Garut merupakan pengaruh pandangan siswa teknik gambar bangunan SMKN 2 Garut mengenai mata pelajaran statika yang meliputi pengetahuan, cakrawala, proses belajar, dan pengalaman yang menjadi daya penggerak di dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.